

LAPORAN
Kuliah Kerja Nyata

UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA INFEKSI VIRUS COVID-19
MELALUI KETERLIBATAN SEBAGAI RELAWAN POSKO
CHECK-POINT DESA SIDOPEKSO KECAMATAN KRAKSAAN
KABUPATEN PROBOLINGGO



Disusun oleh:

ACHMAD SHOFIYUDDIN AL-FARISI

NIM. 1821400142

Direview oleh:

GULPI QORIK O.P.,S.Pd.,M.Kom

NIDN. 0730109002

INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN
& PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID

*PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unjaja.ac.id*

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/0692/A.1/04.2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : ACHMAD.SHOFIYUDDIN.AL-FARISI
NIM : 1821400007
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK INFORMATIKA

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2020 bertema “**KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 29 April 2020
Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

ABSTRAK

Coronavirus atau Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan atas ringan, sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

Desa Sidopeko merupakan desa di Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo, yang sampai detik ini memiliki 1 orang ODP, untuk PDP masih tidak ada dan untuk yang positif Covid-19 juga tidak ada. Sebagaimana dalam data yang dihimpun oleh Kraksaan Online. Bahwa bahwa kecamatan kraksaan memiliki jumlah kasus 390 orang ODP, 42 orang PDP, dan 17 orang positif Covid-19, dari jumlah tersebut desa sidopekso termasuk kawasan aman tetapi masyarakat desa sidopekso tetap waspada terhadap terjadi infeksi virus Covid-19..

Sejak tanggal 19 April , perangkat desa sidopekso berinisiatif untuk mendirikan posko Check-Point di pintu masuk desa, posko ini didirikan untuk mengecek masyarakat yang masuk di kawasan desa, untuk kegiatan posko Check-Poin memeriksa suhu badan yang akan memasuki di kawasan desa.

Alasan memilih program ini yaitu petugas posko tersebut hampir setiap malam menjaga posko, sehingga dibutuhkan bantuan menjadi relawan untuk membantu masyarakat yang sedang menjaga posko.

Dari fakta tersebut , kita berinisiatif untuk menjadi relawan posko Check-Point di Desa sidopekso, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo. Dengan menjadi relawan, tugas masyarakat di posko akan menjadi ringan. Selain itu, kita juga ingin memperoleh pengalaman menjadi petugas posko Check-Point di desa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
SURAT TUGAS	2
ABSTRAK	3
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 METODE PELAKSANAAN	6
A. Pelaksanaan Tahap Kordinasi dengan perangkat dan tahap identifikasi	
B. Menjelaskan secara ringkas pemeriksaan kita sebelum menjadi relawan	
C. Manfaat kegiatan bagi masyarakat	
D. Tempat Dan Waktu Kegiatan	
E. Alasan Memilih Program	
F. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan	
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Proses Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata)	
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat KKN (Kuliah Kerja Nyata)	
C. Target Program	
D. Tahapan Selanjutnya	
BAB 4 PENUTUP	19
Kesimpulan Dan Saran	
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21
A. Dokumentasi Kegiatan	
B. Lembar Reviewer	

BAB 1

PENDAHULUAN

Desa Sidopeko merupakan desa di Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo, yang sampai detik ini memiliki 1 orang ODP, untuk PDP masih tidak ada dan untuk yang positif Covid-19 juga tidak ada. Sebagaimana dalam data yang dihimpun oleh Kraksaan Online. Bahwa bahwa kecamatan kraksaan memiliki jumlah kasus 390 orang ODP, 42 orang PDP, dan 17 orang positif Covid-19, dari jumlah tersebut desa sidopekso termaksud kawasan aman tetapi masyarakat desa sidopekso tetap waspada terhadap terjadi infeksi virus Covid-19.

Sejak tanggal 19 April, perangkat desa sidopekso berinisiatif untuk mendirikan posko Check-Point di pintu masuk desa, posko ini didirikan untuk mengecek masyarakat yang masuk di kawasan desa, untuk kegiatan posko Check-Point memeriksa suhu badan yang akan memasuki di kawasan desa. Akan tetapi petugas posko tersebut hampir setiap malam menjaga posko, sehingga dibutuhkan bantuan menjadi relawan untuk membantu masyarakat yang sedang menjaga posko.

Dari fakta tersebut, kita berinisiatif untuk menjadi relawan posko Check-Point di Desa sidopekso, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo. Dengan menjadi relawan, tugas masyarakat di posko akan menjadi ringan. Selain itu, kita juga ingin memperoleh pengalaman menjadi petugas posko Check-Point di desa.

Selama menjadi relawan di posko, kita akan menjalankan tugas, seperti membantu memeriksa suhu badan menggunakan alat Termometer Digital Infrared, juga memeriksa warga yang akan memasuki pintu masuk kawasan desa.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Tahap Kordinasi Dengan Perangkat Dan Tahap Identifikasi

Tahap pertama yang akan kita lakukan adalah melakukan koordinasi dengan perangkat desa, terkait Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kita akan melakukan pengabdian secara legal di Desa sidopekso, Koordinasi ini juga melibatkan Kaur Kesra saat kita melakukan koordinasi tersebut.

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Dari tahap inilah melakukan pengamatan lapangan secara langsung bagaimana potensi di desa sidopekso terkait kebersihan diri ataupun lingkungan di tengah pandemi covid-19. Dari hasil pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan, terutama kebersihan badan dan rendahnya kegiatan cuci tangan. Terkadang mereka hanya mencuci tangan selepas makan saja karena di antara mereka masih ada yang menyepelekan virus yang sedang merebak di tengah-tengah masyarakat dan disinilah timbul ide kita untuk menjadi rewalan posko Check-Point. Guna upaca pencegahan infeksi Virus Covid-19.

Sebagian besar masyarakat di desa sidopekso, kecamatan kraksaan, kabupaten probolinggo mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani, dan di samping itulah melakukan aktifitas sosial terbatas dan kesempatan untuk mencuci tangan juga rendah. Salah satu alasan tingkat mencuci tangan di desa sidopekso yaitu kurangnya kepedulian terhadap kebersihan tangan dan malasnya setiap individual.

Pendapat dari kaur kesra yang ada di desa kenapa di desa sidopekso diadakan atau didirikan posko Check-Point yaitu mengikuti perintah dari bapak presiden terus turun ke kabupaten terus ke desa ini sehingga desa sidopekso menjaga putus rantai Virus Covid-19 yang ada di Indonesia ini maka desa sidopekso di jaga dengan ketat agar supaya Virus covid-19 atau wabah berbahaya ini cepet selesai dan menghilang dari negara Indonesia, oleh karena itu kami menjaga dengan perangkat lainnya dari Rt sampai perangkat desapun juga ikut menjaga secara bergantian setiap malam bergantian.

Dan untuk tujuan dari posko Check-Point Di Desa ini adalah diadakan Check-Point takut ada warga yang panasnya terlalu tinggi, jika suhu badannya terlalu tinggi panasnya maka kita akan memanggil medis untuk di periksa dan setelah diperiksa jika memang panas badannya terlalu tinggi maka akan di bawa oleh medis setempat yang ada di desa seperti bidan dan juga siap menangani ketika ada warga yang suhu badannya terlalu tinggi. dan juga terutama ada warga sidopekso yang bekerja di luar kabupaten yang merupakan zona merah seperti Surabaya, Bandung, Jakarta, dan Bali maka kami akan tolak kembali kepada tempat kerja warga tersebut guna mencegahnya terjadinya infeksi virus covid-19.

B. Menjelaskan Secara Ringkas Pemeriksaan Kita Sebelum Menjadi Relawan

Sebelum menjadi relawan di posko Check-Point, kami harus memastikan diri terbebas dari infeksi virus Covid-19. Untuk itu, kami melakukan cek suhu badan di bantu oleh kaur Kesra, dan suhu badannya 36 sesuai standar kesehatan. Dan juga untuk jadwal Menjaga posko, dari tanggal 26 April 2020 – 03 Mei 2020, dan untuk jam penjagaan posko dari jam 10.00 malam - 02.00 pagi melakukan cek suhu, menggunakan alat Termometer Digital Infrared.

C. Manfaat Kegiatan Bagi Masyarakat

1. Membantu meminimalisir penyebaran Covid-19
2. Membantu meminimalisir penyebaran Covid-19

3. Memastikan tidak ada penyebaran infeksi Covid-19 di desa
4. Memantau masyarakat terhadap penyebaran Covid-19
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan di tengah pandemi Covid-19.
6. Kegiatan menjadi relawan posko check-point ini menjadi dampak positif kepada masyarakat sidopekso mengenai pengetahuan tentang pemanfaatan posko check-poin di lingkungan sekitar.

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan Perangkat Desa				
Pemeriksaan Diri				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

D. Tempat Dan Watu Kegiatan

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah di desa Sidopekso, kec. Kraksaan ,Kab. Probolinggo.

E. Alasan Memilih Program

Desa Sidopekso Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal

dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Sidopekso sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang juga lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19.

setelah melakukan semua kegiatan kita akan membuat video program yang telah di lakukan selama KKN diunggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/h-9XLKFoENs>

F. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kaur Kesra	Memberikan informasi seputar kegiatan posko Check-Point di Desa Sidopekso, Kecamatan Kraksaan, Kab. Probolinggo Memberikan dukungan moril kepada kami dalam kegiatan posko Check-Point.
	b. Petugas Posko Covid-19	Memberikan Jadwal menjaga posko Check-Point

		Memberikan tata cara tentang penggunaan alat cek suhu badan
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing Laporan	Untuk membina dan mengoreksi dalam hal problematika pembuatan proposal dan laporan Untuk membimbing mahasiswa dalam hal menyusun proposal dan laporan dengan benar

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pelaksanaan KKN

1. Tahap pertama yang akan kita lakukan adalah melakukan koordinasi dengan perangkat desa, terkait Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kita akan melakukan pengabdian secara legal di Desa sidopekso, Koordinasi ini juga melibatkan Kaur Kesra saat kita melakukan koordinasi tersebut.

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Dari tahap inilah melakukan pengamatan lapangan secara langsung bagaimana potensi di desa sidopekso terkait kebersihan diri ataupun lingkungan di tengah pandemi covid-19. Dari hasil pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan, terutama kebersihan badan dan rendahnya kegiatan cuci tangan. Terkadang mereka hanya mencuci tangan selepas makan saja karena di antara mereka masih ada yang

menyepelkan virus yang sedang merebak di tengah-tengah masyarakat dan disinilah timbul ide kita untuk menjadi rewalan posko Check-Point. Guna upaca pencegahan infeksi Virus Covid-19.

Sebagian besar masyarakat di desa sidopekso, kecamatan kraksaan, kabupaten probolinggo mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani, dan di samping itulah melakukan aktifitas sosial terbatas dan kesempatan untuk mencuci tangan juga rendah. Salah satu alasan tingkat mencuci tangan di desa sidopekso yaitu kurangnya kepedulian terhadap kebersihan tangan dan malasnya setiap individual.

Pendapat dari kaur kesra yang ada di desa kenapa di desa sidopekso diadakan atau didirikan posko Check-Point yaitu mengikuti perintah dari bapak presiden terus turun ke kabupaten terus ke desa ini sehingga desa sidopekso menjaga putus rantai Virus Covid-19 yang ada di indonesia ini maka desa sidopekso di jaga dengan ketat agar supaya Virus covid-19 atau wabah berbahaya ini cepet selesai dan menghilang dari negara indonesia, oleh karena itu kami mejaga dengan perangkat lainnya dari Rt sampai perangkat desapun juga ikut menjaga secara bergantian setiap malam bergantian.

Dan untuk tujuan dari posko Check-Point Di Desa ini adalah diadakan Check-Point takut ada warga yang panasnya terlalu tinggi, jika suhu badannya terlalu tinggi panasnya maka kita akan memanggil medis untuk di periksa dan setelah diperiksa jika memang panas badannya terlalu tinggi makan akan di bawa oleh medis setempat yang ada di desa seperti bidan dan juga siap menangani ketika ada warga yang suhu badannya terlalu tinggi. dan juga terutama ada warga sidopekso yang bekerja di luar kabupaten yang merupakan zona merah seperti surabaya,

bandung, jakarta, dan bali maka kami akan tolak kembali kepada tempat kerja warga tersebut guna mencegahnya terjadinya infeksi virus covid-19.

2. Tahap kedua sebelum menjadi relawan di posko Check-Point, kami harus memastikan diri terbebas dari infeksi virus Covid-19. Untuk itu, kami melakukan cek suhu badan di bantu oleh kaur Kesra, dan suhu badannya 36 sesuai standar kesehatan. Dan juga untuk jadwal Menjaga posko, dari tanggal 26 April 2020 – 03 Mei 2020, dan untuk jam penjagaan posko dari jam 10.00 malam - 02.00 pagi melakukan cek suhu, menggunakan alat Termometer Digital Infrared.
3. setelah melakukan semua kegiatan kita akan membuat video program yang telah dilakukan selama KKN diunggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/h-9XLKFoENs>

4. Pertolongan darurat

Yang dimaksud dengan pertolongan darurat adalah segala upaya yang dilakukan dengan segera untuk mencegah meluasnya epidemi COVID-19.

Penggunaan Belanja Tidak Terduga untuk pertolongan darurat bencana meliputi:

1. Tindakan pencegahan dan pengebalan dilakukan terhadap masyarakat yang mempunyai risiko terkena penyakit wabah;
2. Uang lelah/honor dalam rangka pertolongan darurat;
3. Sewa peralatan darurat termasuk alat transportasi darurat darat, laut, dan udara;
4. Pengadaan atau sewa peralatan dan atau bahan serta jasa yang diperlukan untuk pertolongan pasien COVID-19;
5. Pengelolaan bahan-bahan yang mengandung penyebab penyakit meliputi kegiatan pemasukan, penyimpanan, pengangkutan, penggunaan, penelitian dan pemusnahan.
6. Pengambilan sampel, pengangkutan (transport), dan pemeriksaan laboratorium;
7. Pengadaan/sewa alat-alat kesehatan (misalnya stetoskop, alat suntik, thermometer, tensimeter, kursi roda, dan lain sebagainya)
8. Pembelian/sewa kebutuhan alat dan logistik kesehatan, antara lain: Reagen RTPCR, Viral transfer media, Rapid Diagnostic test, Nasal swab, dan Ventilator

5. Tata Cara Pencegahan

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat di minta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan virus ini. Seperti rajin mencuci tangan. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan adalah pangkal kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir. Jika malas untuk melakukan cuci tangan, bisa menggunakan hand sanitizer untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di tengah pandemi ini, ide kreatif untuk menjadi relawan posko Check-Point di desa. Langkah ini efektif untuk mencegah terjadi infeksi terjadi infeksi Virus Covid-19 yang sangat berbahaya.

6. Kesiapsiagaan Desa Menghadapi Pandemi COVID-19

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa merupakan bagian dari sub sistem Pemerintahan Daerah yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Dalam hal menghadapi pandemi COVID-19 di daerah selain menjadi tanggung jawab kepala daerah, seharusnya kepala desa mengambil peran dan tanggung jawab yang sama dalam hal menghadapi COVID-19 di lingkup wilayahnya.

Kemendes PDPT Minta Dana Desa 2020 Diprioritaskan untuk Atasi Covid-19

Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dirjen PPMD) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Taufik Madjid meminta penggunaan dana desa diprioritaskan untuk penanganan dan pencegahan virus corona. Taufik mengatakan, lewat Permen Desa PDDT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020,

dinyatakan dana desa dapat dipakai untuk langkah pencegahan di bidang pelayanan sosial, khususnya dalam layanan kesehatan masyarakat.

“Artinya bahwa Permendesa memberikan peluang kepada desa agar dapat memberikan dana desa menjaga, mencegah berbagai macam aspek, khususnya saat ini meluasnya Virus Corona,” kata Taufik di kantor BNPB, Jakarta. Ia meminta agar pemerintah di desa merujuk instruksi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dalam melakukan upaya penanganan dan pencegahan”

Sebagaimana Pasal 5 Permen Desa PDDT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 adalah bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, meliputi:

1. Peningkatan kualitas hidup;
2. Peningkatan kesejahteraan;
3. Penanggulangan kemiskinan; dan
4. Peningkatan pelayanan publik.

Kegiatan peningkatan pelayanan publik diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program bidang kesehatan, pendidikan dan sosial, sedangkan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat seperti pengadaan, pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan alam untuk: 1) kesiapsiagaan menghadapi bencana alam; 2) penanganan bencana alam.

Desa-desa dapat melakukan penyesuaian program penanganan dan pencegahan Covid-19 sesuai dengan situasi yang terjadi. Bagi desa-desa yang terdampak, antisipasi protokolnya pemerintah desa harus berpedoman instruksi pelaksanaan Gugus Tugas Penanganan Covid-19. Salah satu program yang harus diprioritaskan desa-desa dalam menghadapi wabah Virus Corona adalah Program Padat Karya Tunai di Desa (PKTD) untuk membantu masyarakat prasejahtera atau yang menganggur, bertahan dalam pelambatan ekonomi yang sangat mungkin terjadi dalam situasi ini. Langkah lainnya diantaranya adalah penerapan social distancing oleh masyarakat desa dan gaya hidup sehat.

Kesiapsiagaan Rukun Warga (RW) dalam Menghadapi Pandemi Covid -19

Rukun Warga merupakan lembaga kemasyarakatan pada tingkat Desa dan Kelurahan, dimana perannya meliputi:

1. Melakukan pemberdayaan masyarakat;
2. Ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat.

Beberapa langkah yang dapat diambil RW dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Satgas siaga Covid-19 tingkat Rukun Warga (RW)

Struktur Tugas:

1. Ketua Satgas
2. Koordinator kesehatan
3. Koordinator Keamanan
4. Koordinator Logistik
5. Humas

Tugas dan fungsi Satgas:

1. Penanggung jawab siaga Covid-19 tingkat RW/Kampung
2. Mengedukasi warga tentang Covid-19
3. Menggerakkan partisipasi warga untuk siaga Covid-19
4. Membuat sistem keamanan warga
5. Membuat sistem informasi Keamanan warga
6. Pengecekan kesehatan warga
7. Mengambil tindakan cepat tepat dan tuntas jika ada warga yang terduga (suspect) Covid-19

2. Sterilisasi fasilitas umum dan fasilitas sosial

1. Penyemprotan disinfektan di beberapa fasilitas yang terdapat di wilayah kampung, antara lain kantor desa, posyandu, sekolah, jembatan, taman, lapangan dan area publik lainnya
 2. Membersihkan fasilitas umum dan fasilitas sosial secara berkala
 3. Menutup sementara area publik untuk menghindari berkumpulnya warga
 4. Menghimbau warga untuk tidak melakukan aktifitas yang melibatkan banyak orang, seperti arisan, festival, perlombaan dan lain-lain
- Penyediaan hand sanitizer di sekolah dan tempat ibadah.

3. Mengaktifkan relawan lingkungan

1. Ajak partisipasi warga, terutama kalangan muda untuk menjadi relawan di lingkungan sendiri
2. Mulai dari memberikan sosialisasi dan edukasi kepada warga terkait Covid-19, membuat hand sanitizer sendiri hingga menjaga keamanan kampung jika terjadi situasi darurat
3. Saling membantu warga yang mendapat yang mendapat kesulitan, terutama terkait Covid-19.
4. Mengaktifkan sistem keamanan warga
 1. Wajib lapor 1x24 jam bagi tamu (bukan warga tetap)

2. Cek kesehatan setiap tamu yang datang
3. Himbau warga untuk sementara tidak menerima tamu
4. Himbau warga untuk menggunakan alat makan dari rumah jika membeli makanan dari pedagang keliling
5. Himbau para pedagang makanan keliling untuk menggunakan masker dan sarung tangan saat melayani pelanggan
6. Bentuk satuan keamanan untuk menjaga kemungkinan terburuk akibat Covid-19

5. Pembahasan

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) Universitas Nurul Jadid di desa sidopekso di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa sidopekso kecamatan kraksaan kabupaten probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di desa sidopekso. Alasan memilih program ini yaitu petugas posko tersebut hampir setiap malam menjaga posko, sehingga dibutuhkan bantuan menjadi relawan untuk membantu masyarakat yang sedang menjaga posko. tujuan dari posko Check-Point Di Desa ini adalah diadakan Check-Point takut ada warga yang panasnya terlalu tinggi, jika suhu badannya terlalu tinggi panasnya maka kita akan memanggil medis untuk di periksa dan setelah diperiksa jika memang panas badannya terlalu tinggi makan akan di bawa oleh medis setempat yang ada di desa seperti bidan dan juga siap menangani ketika ada warga yang suhu badannya terlalu tinggi. dan juga terutama ada warga sidopekso yang bekerja di luar kabupaten yang merupakan zona merah seperti surabaya, bandung, jakarta, dan bali maka kami akan tolak kembali kepada tempat kerja warga tersebut guna mencegahnya terjadinya infeksi virus covid-19. setelah melakukan semua kegiatan kita akan membuat video program yang telah di lakukan selama KKN diunggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/h-9XLKFoENs>

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat sidopekso menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kita turun langsung kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panik menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa sidopekso hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka berkumpul saat anggota KKN akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat di sidopekso mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

Faktor penghambat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responden tidak bisa tertib.

3. Target Program

Target utama dari kegiatan upaya pencegahan terjadinya infeksi virus Covid-19 adalah untuk selalu mengimbau supaya tidak terjadi perkumpulan orang banyak, mengaca pada Negara Indonesia yang masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak juga bermanfaat untuk menimalisir atau memutus rantai penyebaran perkembangan virus ini. dan tujuan dari posko Check-Point Di Desa ini adalah diadakan Check-Point takut ada warga yang panasnya terlalu tinggi, jika suhu badannya terlalu tinggi panasnya maka kita akan memanggil medis untuk di periksa dan setelah diperiksa jika memang panas badannya terlalu tinggi makan akan di bawa oleh medis setempat yang ada di desa seperti bidan dan juga

siap menangani ketika ada warga yang suhu badannya terlalu tinggi. dan juga terutama ada warga sidopekso yang bekerja di luar kabupaten yang merupakan zona merah seperti surabaya, bandung, jakarta, dan bali maka kami akan tolak kembali kepada tempat kerja warga tersebut guna mencegahnya terjadinya infeksi virus covid-19.

4. Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota KKN atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa sidopekso lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja. Dan masyarakat susah untuk di sadarkan akan pentingnya mencuci tangan ketika sudah melakukan aktifitas apapun.

BAB IV
PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Mengingatkan terhadap masyarakat di desa sidopekso agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana.
2. Mengenalkan kepada masyarakat manfaat dan tujuan kegiatan ini tentang manfaat didirikannya posko ini. Dengan diadakannya posko Check-Point ini masyarakat bisa memahami apa manfaat dan tujuan posko yang ada di desa ini.
3. Seluruh kegiatan ini dilakukan agar masyarakat bisa memahami apa manfaat Posko Check-Point. Dan masyarakat bisa melihat semua kegiatan kita akan membuat video program yang telah di lakukan selama KKN diunggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/h-9XLKFoENs>

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang *Pedoman PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi MERSCoV di Indonesia.
- Fadli, Dr.Rizal. <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>. Diakses 31 Mei 2020

Lampiran Dokumentasi kegiatan (Berisi foto selama kegiatan KKN)



OPPO A31



Kegiatan sebelum melakukan Check-Point





Kegiatan melakukan Check-point

09.12 4G LTE

UNIVERSITAS NURUL IZZAH
KKN TEMATIK COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN
2020

00:00:04.409 00:05:09.517

23.02 4G LTE

UNIVERSITAS NURUL IZZAH
KKN TEMATIK COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN
2020

23.03 4G LTE

ACHMAD SHOHIYUDDIN AL-FARISI
NIM : 1821400007
TEKNIK INFORMATIKA
JUDUL KKN
UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA INFEKSI
VIRUS COVID-19 MELALUI KETERUBATAN
SEBAGAI RELAWAN POSKO CHECK-POINT
DI DESA SIDOPEKSO KECAMATAN KRAKSAAN

Komentar 51

COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

PELAJARI LEBIH LAN...

Dapatkan informasi lebih lanjut di Google

KKN TEMATIK COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN 2020 DI DESA SIDOPEKSO...

316 x ditonton · 1 minggu lalu

61 0 Bagikan Download Simpan

Achmad Shofi
83 subscriber SUBSCRIBE

Komentar 51

Mantap slur smoga covid 19 cpet2 hilang agar tercipta suatu kenyamanan bagi masyarakat tanpa keawatiran

Berikutnya Putar otomatis

25

FERI YANTO · 1 minggu lalu
Mantap slur smoga covid 19 cpet2 hilang agar tercipta suatu kenyamanan bagi masyarakat tanpa keawatiran

1 balasan dari Achmad Shofi

Nur laily Aprilia · 1 minggu lalu
Mantul dek semangat meskipun KKN di tengah wabah pademi COVID-19!

1 balasan dari Achmad Shofi

Ris Qiyah · 1 minggu lalu
Semoga covid 19 ini cepat berlalu Amin

1 balasan dari Achmad Shofi

Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube Dan beberapa kometar tentang kegiatan selama kegiatan KKN

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul KKN : Upaya Pencegahan Terjadinya Infeksi Virus Covid-19
 Lokasi : di Desa Sidopekso Kec. Kraksaan Kab.Probolinggo
 Nama Mahasiswa : **ACHMAD SHOFIYUDDIN AL-FARISI**
 Prodi : Informatika
 DPL / Reviewer : **Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu, S.Pd.,**
 NIDN : 0730109002

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	

		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,.....2020
DPL (Reviewer)

(.....)